

PELATIHAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA GAMPONG RAYA DAGANG KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

Zulfikar¹, Hambali², Syarkawi³, Saiful Hurri⁴, Abdul Malik⁵

¹Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Almuslim

³Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Almuslim

⁴Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

⁵Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Almuslim

Email: drh.zulfikar68@yahoo.com, hambali_komes@yahoo.co.id, syarkawi682@gmail.com, saifulhurri@yahoo.co.id, abdulmalikphd@gmail.com

Diterima 24 Agustus 2020/Disetujui 8 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh adalah untuk menciptakan konsep pengelolaan ternak berbasis lingkungan dan inovatif supaya menghasilkan ternak yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sesuai rekomendasi Departemen Pertanian dan FAO dengan mendapatkan produksi dan produktifitas secara optimal melalui peningkatan kuantitas dan kualitas bibit, peningkatan produksi ternak dan pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui tahapan: 1) pertemuan awal dengan masyarakat gampong sebagai kelompok peternak dan mahasiswa Prodi. Peternakan semester akhir; 2) melakukan pembangunan kandang secara gotong royong oleh calon peternak dan mahasiswa; 3) pengadaan ternak kambing; 4) pelatihan usaha ternak kambing diikuti dengan praktikum pelaksanaan pemeliharaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh disimpulkan bahwa: 1) pelatihan ini merupakan program yang dibutuhkan masyarakat sebagai upaya pemecahan masalah pemeliharaan ternak dengan hasil yang belum optimal; 2) pelatihan ini memiliki makna tersendiri bagi peserta pelatihan, karena menggunakan metode yang sesuai guna mendapatkan manajemen yang tepat; dan 3) hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peternak dalam tata kelola pemeliharaan ternak kambing untuk mendapatkan produksi dan produktifitas secara maksimal.

Kata Kunci: *manajemen pemeliharaan, ternak kambing berbasis lingkungan*

PENDAHULUAN

Kambing merupakan salah satu komoditi ternak yang banyak dipelihara masyarakat baik di desa maupun di kota, karena tidak membutuhkan lahan yang luas. Pemeliharaan kambing baik untuk penggemukan maupun reproduksi dapat dilaksanakan melalui konsep pemeliharaan peternakan terpadu pada lahan sempit secara intensif (Zulfikar, 2014). Adapun faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan, yaitu SDA, lingkungan dan manusia. Konsep ini memberikan efisiensi usaha yang lebih tinggi dengan kualitas produksi yang memadai karena dapat memanfaatkan hasil produksi secara maksimal, termasuk pemanfaatan limbah sebagai produksi sampingan, baik limbah pakan, urin maupun feses sebagai hasil tambahan. Ayu., dkk. (2015), menyatakan bahwa untuk mendapatkan peternakan terpadu dengan hasil yang optimal harus diperkaya dengan nilai teknologi, termasuk pendekatan teknologi, pengolahan hasil ternak, kesehatan ternak dan sistem perkandangan serta manajemen budidaya yang mendukung. IFAD (2004), menyatakan bahwa penerapan manajemen terpadu memperoleh keuntungan yang layak dan produksi berkelanjutan termasuk untuk menjaga lingkungan.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan memberi pemahaman terhadap manajemen pemeliharaan ternak kambing secara intensif dengan penerapan pengelolaan berbasis lingkungan, terutama pada lingkungan masyarakat dengan memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaannya. Berdasarkan cara peternakan, kambing dapat dipelihara dengan sistem ekstensif, semi intensif atau intensif, dan ketiga cara ini boleh dilakukan peternak. Namun, jika peternakan kambing dijadikan sebagai mata pencarian, sistem intensif lebih cocok diterapkan. Sebaliknya, jika peternakannya dijadikan sebagai usaha sampingan, sistem semi-intensif atau ekstensif sudah memadai. Adapun keberhasilan dari penerapan ketiga sistem peternakan tersebut tergantung pada kesungguhan dan perhatian peternak terhadap kambing peliharaannya.

Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini selain pelatihan juga pendampingan pengelolaan ternak kambing secara intensif, baik kepada masyarakat selaku peternak maupun mahasiswa yang dianggap sebagai calon peternak. Kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut meliputi manajemen pemeliharaan ternak kambing penggemukan atau pembibitan ternak kambing secara intensif berbasis lingkungan. Dwiyanto., dkk. (2005), menyatakan bahwa manajemen pemeliharaan yang baik dapat menciptakan peluang usaha yang baik sepanjang usaha tersebut mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku. Program pelatihan ini dapat dihubungkan dengan tata kelola peternakan secara menyeluruh, seperti manajemen awal yang terdiri dari persiapan lokasi, model perkandangan, manajemen pakan, kesehatan, produksi (analisa usaha), pemasaran dan manajemen penanganan limbah (pupuk, biogas, biourin dan lainnya).

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh, adalah untuk menciptakan konsep pengelolaan ternak berbasis lingkungan dan inovatif supaya menghasilkan ternak yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sesuai rekomendasi Departemen Pertanian dan FAO dengan mendapatkan produksi dan produktifitas secara optimal melalui peningkatan kuantitas dan kualitas bibit, peningkatan produksi ternak dan pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal (Ditjen PKH, 2014). Maka, penerapan manajemen pemeliharaan yang baik menjadi kunci kesuksesan dalam usaha terutama dalam pelaksanaan di lingkungan masyarakat yang beresiko. Adanya kandang yang sesuai, ternak kambing berkualitas, tersedianya sumber pakan, air yang cukup serta SDM dan sarana lain yang mendukung menjadi kunci kesuksesan tersebut, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kedepan dapat berjalan lancar dan baik. Adapun luaran dari kegiatan PKM ini berupa dokumentasi kegiatan pelatihan dan hasil kegiatannya akan dipublikasikan pada jurnal Pengabdian Masyarakat ber-ISSN, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh dilakukan melalui tahapan: 1) pertemuan awal dengan masyarakat gampong sebagai kelompok peternak dan mahasiswa Prodi. Peternakan semester akhir; 2) melakukan pembangunan kandang secara gotong royong oleh calon peternak dan mahasiswa; 3) pengadaan ternak kambing; 4) pelatihan usaha ternak kambing diikuti dengan praktikum pelaksanaan pemeliharaan. Adapun pola pelatihan dimulai dengan penjelasan terhadap tahapan manajemen pemeliharaan kambing. Lalu, diikuti pembuatan contoh kandang berbasis lingkungan pada lokasi kegiatan berupa kandang individu/skat yang diisi 2 ekor kambing dan untuk mempermudah pemantauan, kandang koloni anak kambing muda/pra saph akan diisi 4 ekor yang berlantai semen dan saluran pembuangan.

Lalu, dengan tahap pembelajaran dilakukan pembuatan bak penampungan limbah cair dari kotoran ternak untuk biogas dan biourin yang ramah lingkungan dan pembelajaran pengadaan ternak berkualitas untuk dipelihara pada lokasi tersebut serta pelatihan cara analisa usaha.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh dilaksanakan bersamaan dengan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Almuslim secara bertahap yang dimulai dari tanggal 15 Juni s.d 15 Juli 2020. Adapun peserta pelatihan adalah peternak dari Desa Gampong Raya Dagang dan ditutoring oleh 5 pemateri dengan bidang keahlian yang berbeda.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh, adalah peternak kambing di Desa Gampong Raya Dagang dan Mahasiswa KKM Universitas Almuslim mendapatkan ilmu tentang cara beternak kambing dengan manajemen atau pengelolaan berbasis lingkungan. Peternak dan mahasiswa sangat serius mengikuti pelatihan yang diadakan secara bertahap selama 1 bulan pada lahan percontohan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim di Desa Gampong Raya Dagang dengan melihat dan mempelajari langsung.



Kegiatan 1. Penyampaian Materi Manajemen Pemeliharaan Kambing

Pencapaian program pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing sebesar 90% berhasil. Peternak mampu memperagakan dan mulai melaksanakan program secara teratur dengan tahapan pelaksanaan manajemen pemeliharaan ternak kambing pada lokasi masing-masing.

Tata Kelola Pemeliharaan yang Belum Optimal

Tata kelola pemeliharaan kambing selama ini belum optimal dan terpadu dilakukan peternak disebabkan adanya kendala. Hasil observasi dan wawancara dengan peternak peserta pelatihan diperoleh beberapa faktor penyebab rendahnya produksi dan produktifitas ternak kambing, yaitu penentuan lokasi kandang, bentuk kandang, ketersediaan sumber pakan, kualitas ternak jelek, kondisi kesehatan ternak dan rendahnya kualitas SDM sebagai pelaksananya. Maka, untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan pola pemeliharaan berbasis lingkungan, perlu adanya tindakan perubahan secara berkelanjutan dan terpadu oleh peternak dalam pengelolaan sehingga menjadi sumber penghasilan utama untuk pemeliharaan kambing. Sehingga, melalui pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing yang komunikatif, dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim melakukan perubahan terhadap pola pemeliharaan tradisional menjadi pemeliharaan ternak kambing yang lebih intensif.



Kegiatan 2. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rumpuk dan Penanganan Kadang

Faktor SDM peternak menjadi hal penting dan menjadi sorotan utama dalam permasalahan ini, karena peternak berperan penting dalam manajemen pemeliharaan ternak, mulai dari desain lokasi, pelaksanaan kegiatan sampai tahap produksi dan pemasaran. Fakta yang dilakukan selama ini, manajemen pemeliharaan ternak dilakukan secara sederhana, yaitu dengan memelihara ternak secara tradisional, yaitu membuat kandang, memasukkan ternak, memberi pakan dan menjual ternak jika perlu dijual. Hal tersebut belum dapat memenuhi standar dari manajemen pemeliharaan secara berkesinambungan dan secara keilmuan, yaitu melalui tahap persiapan lokasi, persiapan kandang, persiapan saponak, manajemen produksi, manajemen kesehatan dan manajemen pemasaran. Semuanya bertujuan untuk pengembangan tata kelola pemeliharaan agar interaktif dan kreatif sehingga mendapatkan produksi yang optimal.



Kegiatan 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Keberhasilan manajemen pemeliharaan ternak kambing sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM sebagai pelaksananya. Kemampuan peternak dalam mengelola ternak yang konsisten mendapatkan hasil secara maksimal. Julendra., dkk. (2013) menyatakan bahwa keberhasilan program penyuluhan dan tujuan perbaikan sistem pengelolaan dalam bidang pertanian untuk meningkatkan ekonomi dipengaruhi oleh SDM yang didalamnya adalah tingkat pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan manajemen pemeliharaan ternak kambing berbasis lingkungan di Desa Gampong Raya Dagang Kec. Peusangan Kab. Bireuen Provinsi Aceh disimpulkan bahwa: 1) pelatihan ini merupakan program yang dibutuhkan masyarakat sebagai upaya pemecahan masalah pemeliharaan ternak dengan hasil yang belum optimal; 2) pelatihan ini memiliki makna tersendiri bagi peserta pelatihan, karena menggunakan metode yang sesuai guna mendapatkan manajemen yang tepat; dan 3) hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peternak dalam tata kelola pemeliharaan ternak kambing untuk mendapatkan produksi dan produktifitas secara maksimal. Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini, adalah: 1) diharapkan adanya pelatihan dan pendampingan lanjutan yang berkesinambungan untuk mencapai produksi secara maksimal dari *stockholder* lain terutama pihak dinas terkait; dan 2) diharapkan adanya dukungan dari pihak Universitas Almuslim dalam hal

sarana dan prasarana untuk kelanjutan program PKM ini untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

REFERENSI

- Ayu, Septi Anggraeni., dkk. 2015. *Penerapan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Kambing Peranakan Etawah di Kab. Gunung Kidul*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor: Kementerian Pertanian RI.
- Diwyanto, K., dkk. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Komoditas Peternakan: Unggas, Sapi dan Kambing-Domba*. Jurnal Wartazoa, Vol. 15 No. 1. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Dirjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2014. *Laporan Tahunan 2014*. Jakarta: Dirjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- IFAD. 2004. Integrated crop-livestock farming systems.
url: www.ifad.org/lrkm/factsheet/integratedcrop.pdf diakses pada tanggal 18 Agustus 2020.
- Julendra, H., dkk. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Sapi Potong di Delapan Lokasi dengan Letak Geografis yang Berbeda*. Seminar Nasional dan Workshop Peningkatan Pemanfaatan Inovasi dalam Menanggulangi Kemiskinan. Pusat Penelitian TELIMEK LIPI Bandung & Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna (B2PTTG) LIPI, Subang. 30 September-1 Oktober 2013.
- Maulana. 2017. *Manajemen Pemeliharaan Ternak Kambing*.
http://lolitikambing.litbang.pertanian.go.id/index.php/en/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=215:manajemen-pemeliharaan-ternak-kambing&catid=4:info-aktual
diakses pada tanggal 16 Agustus 2020.
- Zulfikar. 2014. *Modul Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Kambing*. Hibah Dikti Ipteks bagi Kewirausahaan (IBK) Tahun 2013. Aceh: Kerjasama Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dan Universitas Almuslim Bireuen.